

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas mengenai Analisis Anak Putus Sekolah pada Jenjang SMP dan SMA di Kecamatan Marau Kabupaten Ketapang, maka akan dijabarkan kesimpulan secara khusus untuk menjawab sub masalah penelitian sebagai berikut:

1. Jumlah anak putus sekolah pada jenjang SMP dan SMA di Kecamatan Marau Kabupaten Ketapang adalah 28 anak diantaranya anak putus sekolah pada jenjang SMP 11 orang anak dan jenjang SMA 17 orang anak berdasarkan observasi lapangan di Kecamatan Marau Kabupaten Ketapang.
2. Faktor penyebab anak putus sekolah pada jenjang SMP dan SMA di Kecamatan Marau Kabupaten Ketapang, berdasarkan wawancara kepada 20 sampel anak putus sekolah maka didapat faktor penyebab anak putus sekolah yang pertama pergaulan yaitu 6 orang atau 30%, faktor penyebab kedua rendahnya motivasi untuk sekolah 4 orang atau 20%, faktor penyebab ketiga kurangnya minat 20%, faktor penyebab keempat kerja 3 orang atau 15%, faktor penyebab kelima ketidakmampuan mengikuti pelajaran 2 orang atau 10%, dan faktor penyebab keenam kesehatan 1 orang atau 5%.
3. Upaya mengatasi faktor penyebab anak putus sekolah pada jenjang SMP dan SMA di Kecamatan Marau Kabupaten Ketapang sebagai berikut:
 - a. Orang tua anak putus sekolah seperti memberikan dorongan dan motivasi kepada anak. Hasil dari dukungan orang tua sehingga anak melanjutkan pendidikannya kembali melalui paket A dan paket C.
 - b. Pihak Kepala Sekolah SMPN 01 Kecamatan Marau bekerja sama dengan orang tua melalui sosialisasi program sekolah dan kegiatan "*Parenting Day*". Serta *visit home* ke siswa yang rentan putus sekolah, memberikan dorongan dan motivasi siswa agar tetap bersekolah melalui kegiatan sekolah.

- c. Pihak Kepala Sekolah SMAN 01 Marau bekerja sama dengan Suster, Puskesmas, orang tua siswa seperti sosialisasi *Stop Kawin Anak*, penyuluhan Dampak Pergaulan Bebas, pihak sekolah bekerja sama dengan orang tua anak untuk terlibat dalam pemantauan serta mendidik anak diluar jam sekolah dalam perkembangan pendidikan anak.
- d. Pihak tokoh adat masyarakat memberikan masukan, nasihat dan arahan kepada anak yang mengalami putus sekolah untuk lebih giat lagi melanjutkan pendidikannya demi masa depan mereka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Orang Tua

Di harapkan adanya kesadaran orang tua memberikan perhatian lebih akan pentingnya pendidikan bagi masa depan anak dengan cara selalu memotivasi dan memberikan dorongan kepada anak agar semangat untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan anak bisa mendapat tambahan wawasan pengetahuan yang baru serta menjadi kebanggaan kedua orang tua.

2. Sekolah

Di harapkan kegiatan-kegiatan yang sudah terlaksana bisa ditingkatkan lagi seperti stop kawin anak, dampak pergaulan bebas, *parenting day*, dan *visit home* haruslah rutin dilakukan agar anak tidak mengambil keputusan yang merugikan anak tersebut. Guru harus memberikan perhatian yang khusus untuk mencegah siswa putus sekolah agar peristiwa putus sekolah tidak banyak terulang.

3. Masyarakat

Di harapkan masyarakat melakukan pendekatan kepada anak dan orang tua yang mengalami putus sekolah serta memberikan dukungan dan motivasi supaya mengambil tindakan mengenai anak putus sekolah. Adanya hal tersebut dapat mengurangi angka anak putus sekolah di Kecamatan Marau.